

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan, risiko, fleksibilitas keuangan, dan kemampuan operasional perusahaan. Investor menanam modal dengan harapan akan memperoleh *return* atas investasinya, disamping menjaga investasinya agar tidak berkurang nilainya. Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kondisi perusahaan pada saat tanggal tertentu untuk neraca dan periode tertentu untuk neraca dan periode tertentu untuk laba rugi. Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Disamping itu, dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan.

Analisis keuangan (*financial analysis*) merupakan penggunaannya laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan di masa depan<sup>1</sup>. Satu set pertanyaan berprioritas ke depan. Set yang kedua meliputi pertanyaan yang menilai catatan jejak perusahaan dan kemampuannya untuk menghasilkan kinerja keuangan yang diharapkan. Analisis keuangan terdiri atas tiga bagian

---

<sup>1</sup> Kasmir. analisis laporan keuangan

besar yaitu analisis profitabilitas, analisis resiko, analisis sumber dan penggunaan dana. Analisis profitabilitas (*profitability analysis*) merupakan evaluasi atas tingkat pengembalian investasi perusahaan. Analisis ini berfokus pada sumber daya perusahaan dan tingkat profitabilitasnya, dan melibatkan indentifikasi dan pengukuran dampak berbagai pemicu profitabilitas.

Analisis profitabilitas mencakup evaluasi atas dua sumber utama profitabilitas, yaitu margin (bagian penjualan yang tidak tertutup oleh biaya) dan perputaran modal. Analisis profitabilitas juga berfokus pada penyebab perusahaan profitabilitas dan daya tahan laba<sup>2</sup>. Salah satu fungsi utama akuntansi adalah melakukan pengukuran termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba maupun posisi keuangan. Salah satu pengukuran tersebut merupakan pengukuran laba. pengukuran laba ini bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan, tetapi juga penting sebagai informasi bagi pembayaran pajak, zakat, bonus dan pembagian hasil.

Rasio keuangan tidak berarti banyak bila dilihat secara terpisah. Makna rasio keuangan dapat diinterpretasikan hanya dalam konteks hubungannya dengan informasi lain. Ini adalah praktik yang baik untuk membandingkan rasio keuangan perusahaan. Biasanya, analisis harus waspada terhadap rasio keuangan perusahaan yang jauh diatas atau dibawah norma industri. Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan merupakan dasar untuk analisis

---

<sup>2</sup> Subramariam.2010.analisis laporan keuangan syariah.hal 16

masa depan. Evaluasi tersebut dapat menunjukkan bahwa kinerjanya kemungkinan terjadi tren kenaikan dan penurunan<sup>3</sup>.

*Baitul Maal wan Tamwil* atau yang biasa disingkat BMT merupakan lembaga keuangan non bank yang kegiatan usahanya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dan menengah demi mewujudkan kesejahteraan anggota BMT dan masyarakat sekitarnya. *Baitul Maal wat Tamwin* Mu'awanah Palembang atau yang selanjutnya disingkat dengan nama BMT Mu'awanah Palembang berdiri sejak tanggal 15 November 1998. BMT Mu'awanah Palembang didirikan oleh beberapa alumni universitas yang ada di Palembang dan tokoh masyarakat. Tujuan awal pendirian BMT Mu'awanah adalah untuk memberantas lintah darat, dan ingin membantu perekonomian masyarakat sekitar terutama pedagang kecil dan menengah. BMT Mu'awanah Palembang beroperasi berlandaskan prinsip syariah berusaha memperoleh laba atau keuntungan halal yang bermanfaat dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan uraian diatas, laba merupakan hal yang harus ditingkatkan dalam suatu perusahaan agar tercapai keuntungan yang optimal dan sehat. Laba dapat dihasilkan oleh BMT dengan produk-produknya. Laba yang dihasilkan oleh BMT adalah salah satu informasi yang dapat diberikan petunjuk kesehatan BMT dalam mencapai tujuannya atau kesuksesannya. Namun, dalam menjalankan usaha tentu tidak selalu mendapatkan keuntungan optimal seperti yang telah direncanakan. Dalam operasionalnya, tak jarang suatu usaha akan

---

<sup>3</sup> Henni dan sonja.2009.analisis resiko perbankan syari'ah.hal 29

mengalami penurunan laba dari tahun sebelumnya. Hal inilah yang terjadi pada BMT Mu'awanah Palembang. Terjadi penurunan laba sejak tahun 2013 hingga tahun 2015. Akibat terjadinya penurunan laba pada BMT Mu'awanah dikarenakan jumlah nasabah semakin berkurang dan minat nasabah untuk bertransaksi juga berkurang. Data tersebut penulis dapatkan berdasarkan neraca komparatif dan laporan sisa hasil usaha (laporan laba rugi) BMT Mu'awanah Plaju Palembang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas penelitian ini dengan judul **"ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA BMT MU'AWANAH PLAJU PALEMBANG "**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana Tingkat Profitabilitas pada BMT Mu'awanah Plaju Periode 2012-2015 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang hendak dicapai penulis adalah untuk mengetahui Tingkat Profitabilitas pada BMT Plaju Periode 2012-2015.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

- a. Menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat penulis selama menempuh perkuliahan pada jurusan D3 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.
- b. Menambah wawasan penulis serta untuk mengetahui analisis tingkat rasio profitabilitas pada BMT Mu'awanah plaju.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Dapat memberikan informasi kepada semua pihak baik internal maupun eksternal mengenai tingkat rasio profitabilitas pada BMT mu'awanah plaju.

## **1.5 Sistematika Penulis**

Adapun sistematika penulis pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulis.

### **Bab II : Landasan Teori**

Bab ini menyajikan konsep-konsep teoritis yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan dibahas dan dasar untuk mengadakan pembahasan penelitian. Pada bab ini akan membahas tentang pengertian dan sejarah baitul maal wat tanwil

(BMT), pengertian laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, teknik analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, rasio profitabilitas, tinjauan pustaka.

### Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas tentang definisi operasional variabel, lokasi penelitian, jenis dan sumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

### Bab IV : Pembahasan

Pada bab ini peneliti menghitung, menilai dan menganalisis tentang tingkat rasio profitabilitas pada BMT Mu'awanah plaju dan kemudian akan dibahas secara rinci.

### Bab V : Kesimpulan Dan Saran

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diambil dalam melakukan penelitian dan saran sebagai masukan bagi perkembangan serta kemajuan BMT Mu'awanah plaju.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Sejarah BMT Mu'awanah Palembang**

*Baitul Maal wat Tanwil* atau disebut dengan BMT merupakan lembaga keuangan non bank yang kegiatannya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dan menengah demi mewujudkan kesejahteraan anggota BMT dan masyarakat sekitar. *Baitul Maal Wat Tanwil Mu'awanah Palembang* atau disingkat BMT Mu'awanah Palembang berdiri sejak tanggal 15 november 1998. BMT Mu'awanah didirikan oleh beberapa alumni universitas yang ada dipalembang dan tokoh masyarakat, Tujuan awal mendirikan BMT Mu'awanah adalah untuk memberantas lintah darat, dan ingin membantu perekonomian masyarakat sekitar terutama para edagang kecil dan menengah. BMT Mu'awanah Palembang beroperasi berlandaskan prinsip syari'ah berusaha memperoleh laba atau keuntungan halal yang bermanfaat dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan .

#### **2.2 Analisi Rasio Keuangan**

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata yaitu analisis dan laporan keuangan. Analisis adalah memecahkan atau menguraikan suatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu atau berjangka waktu tertentu atau lapaoran neraca, laporan laba rugi, dan laporan

perubahan modal<sup>4</sup>. Jadi analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan satu lain baik antara data kuantitatif maupun kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

### **2.3 Jenis Jenis Rasio Keuangan**

Jenis-jenis rasio keuangan ada empat rasio keuangan yaitu :

#### **2.3.1 Rasio *Likuiditas***

Rasio *likuiditas* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.

Adapun jenis-jenis rasio *likuiditas*.

- a. *Current Ratio* (rasio lancar)
- b. *Quick ratio* (rasio cepat)
- c. *Cash Ratio* (rasio kas)

#### **2.3.2 Rasio *Leverage***

Rasio *Leverage* merupakan rasio yang mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan. Adapun rasio yang tergabung dalam rasio ini adalah.

---

<sup>4</sup> Harahap Sofyan.2007.Teori Akuntansi.Hal 189

- a. *Total Debt to Equity Ratio* ( rasio hutang terhadap ekuitas )
- b. *Total Debt to Total Asset Ratio* ( rasio hutang terhadap aktiva )

### **2.3.3 Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan prestasi pada berbagai jenis aktiva. Jenis – jenis rasio ini adalah.

- a. *Total Asset Turn Over* ( Perputaran aktiva )
- b. *Working Capital Turn Over* ( *Rasio perputaran modal* )
- c. Rasio perputaran aktiva tetap ( *Fixed assets Turnover* )
- d. Rasio perputaran persediaan ( *Inventory Turnover* )

### **2.3.4 Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets maupun laba modal sendiri. Jenis-jenis rasio ini adalah.

- a. *Gross Profit Margin*
- b. *Net Profit Margin* (Sales Margin)
- c. *Return On Asset*
- d. *Return On Equity*
- e. *Net Income On Asset*

## **2.4 Rasio Profitabilitas**

### **2.4.1 Pengertian Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang hasilnya dari penjualan dan pendapatan investasi. Dan intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan<sup>5</sup>.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri<sup>6</sup>. Pengertian rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank yang meliputi margin laba, pengembalian atas aktiva, dan rasio biaya<sup>7</sup>.

Jadi rasio profitabilitas menurut penulis adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

### **2.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan yaitu :

---

<sup>5</sup> Kasmir.2010.Analisis Laporan Keuangan.Hal 196

<sup>6</sup> Santono Agus.2011.Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.Hal 122

<sup>7</sup> Antonio Syafi'i Muhammad.2001.Bank Syariah dan Teori Praktek.hal 259

1. untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.
2. untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan sekarang.
3. untuk menilai perkembangan laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. untuk menilai produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Manfaat penggunaan rasio profitabilitas yaitu :

1. Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengetahui besar laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengetahui dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman atau modal sendiri.

### **2.4.3 Analisis Rasio Profitabilitas**

Analisis profitabilitas (profitability analysis) merupakan evaluasi atas tingkat pengembalian investasi perusahaan. Analisis ini juga berfokus

pada sumber daya perusahaan dan tingkat profitabilitasnya, dan melibatkan indentifikasinya dan pengukurannya dampak berbagai pemicu profitabilitas<sup>8</sup>. Rasio profitabilitas terdiri dari :

1. *Gross profit margin*,

Rasio ini digunakan untuk mengetahui persentasi laba dari kegiatan usaha murni dari perusahaan yang berrangkutan setelah dikurangi biaya-biaya. Semakin besar gross profit margin berarti aktivitas perusahaan semakin menguntungkan.

Rumus untuk mencari *Gross Profit Margin* :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Operaning income} - \text{Operating Expenses}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin*.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *net income* atau pendapatan bersih dari kegiatan operasi pokok. *Net income* merupakan laba bersih setelah pajak. Semakin besar *Net Profit Margin* berarti aktivitas perusahaan semakin menguntungkan.

Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

---

<sup>8</sup> Subramariam dan Wild Jonh.2010.Laporan Keuangan.hal 16

### 3. *Return On Asset (ROA)*

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara overall. Rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir dibandingkan dengan rata-rata total asset. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba kotor melalui asset.

Rumus untuk mencari *ROA* :

$$ROA = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 4. *Return On Equity (ROE)*

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelolah *Capital* yang ada untuk mendapatkan *Net Income*. Dihitung dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan equity atau modal yang dimiliki BMT :

Rumus untuk mencari *ROE* :

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity capital}} \times 100\%$$

### 5. *Net Income On Total Asset.*

Rasio ini digunakan untuk kemampuan manajemen BMT dalam menghasilkan pendapatan bersih berdasarkan aktiva yang dikuasainya.

Rumus untuk mencari *Net Income On Asset*:

$$\text{Net Income On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian tugas akhir ini peneliti mempunyai referensi yang berkaitan dengan judul yang diambil peneliti, antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Darwin (2012) yang berjudul ‘‘Analisis Rasio Profitabilitas Pada Baitul Maal Wat-Tamwin (BMT) Al-iklas Palembang periode 2008-2010’’ dengan hasil penelitiannya yaitu bahwa rasio profitabilitas pada BMT al- ikhlas mengalami penurunan selama tiga tahun. Pihak BMT al-ikhlas mengupayakan untuk meningkatkan modal sendiri dan mengelola aktiva secara efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh M.idris (2013) yang berjudul ‘‘Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2011’’ dengan hasil penelitian yakni tingkat rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *ROA*(*return on asset*), *ROE* (*return on asset*), *BOPO* secara umum sudah sehat. Ditahun 2010 nilai ROA di PT. Bank Syariah Mandiri menghasilkan laba kotor sebesar 1,74%, dan ditahun 2011 nilai ROA di PT bank syari’ah mandiri sebesar 1,53%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Syari’ah Mandiri dapat dikatakan sehat karena nilainya berada diatas standar yang telah ditetapkan yakni sebesar 1,5%. Ditahun 2010 rasio ROE sebesar 2,071%, kemudian ditahun 2011 meningkat sebanyak 17,931%, peningkatan ditahun 2011 menunjukkan bahwa kemampuan modal disektor bank dalam

menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin besar atau meningkat. Dan ditahun 2010 nilai BOPO yang dihasilkan oleh PT Bank Syari'ah Mandiri sebesar 57,55%, dan ditahun 2011 nilai BOPO yaitu sebesar 61,29%. Nilai BOPO ditahun 2010 dan 2011 dapat dikatakan sehat karena telah memenuhi standar penilaian kriteria sehat yaitu dibawah 83%.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sartika (2014) yang berjudul “Analisis Tingkat Profitabilitas Pada BMT Mu’awanah Palembang Periode 2011-2013” menunjukkan bahwa tingkat Profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity Capital Dan Return On Total Asset* pada BMT Mu’awanah periode tahun 2011 – 2013 cenderung menurun hal ini disebabkan karena laba sering kali tidak dapat dicapai sesuai dengan yang ditargetkan. Artinya nilai kesehatan keuangan BMT Mu’awanah Palembang cenderung melemah dan berdampak pada minat dan kepercayaan masyarakat pada BMT Mu’awanah yang akan menurun.

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil
1	Darwin	Analisis tingkat rasio profitabilitas pada BMT Al-Ikhlas periode 2008-2010	Tingkat rasio profitabilitas BMT Al-Ikhlas periode 2008-2010 mengalami penurunan setiap tahunnya hal ini menyebabkan kondisi keuangan BMT Al-ikhlas

			melemah dan upaya menejemen BMT Al-ikhlas mempertahankan dengan meningkatkan modal sendiri dan mengelolah aktiva denag efisien.
2	M. Idris	Analisis tingkat rasio profitabilitas pada Pt. Bank Mandiri Syariah pada periode 2010-2011.	Tingkat profitabilitas menggunakan ROA tahun 2010 dan 2011 1,74% dan 1,53% nilai tersebut memenuhi standar 1,5% dan dapat dikatakan sangat sehat. ROE tahun 2010 dan 2011 2,071% dan 17,931% nilai tersebut dikatakan sangat baik karena memenuhi standar. BOPO tahun 2010 dan 2011 57,55% dan 61,29% nilai tersebut dikatakan sehat dan memenuhi standar yaitu dibawah 83%.
3	Dewi Sartika	Analisis tingkat rasio profitabilitas pada BMT Mu'awanah Palembang periode 2011-2013.	Tingkat profitabilitas dengan menggunakan <i>gross profit margin, net profit margin, return on equity capital dan return on total assets</i> pada BMT

			<p>Mu'awanah periode 2011-2013 mengalami penurunan setiap tahunnya ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba cenderung menurun. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat rasio profitabilitas pada BMT Mu'awanah kurang sehat dan apabila ini berkelanjutan pada tahun 2014 dan tahun-tahun selanjutnya maka kondisi keuangan BMT Mu'awanah akan melemah.</p>
--	--	--	---

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi variabel yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau cara menghitung variabel. Dalam penulisan tugas akhir ini yang berjudul “Tingkat Profitabilitas pada BMT Mu’awanah Plaju”, agar tidak terjadi salah pengertian pada judul tugas akhir ini, maka penulis akan menguraikan definisi dari variabel laporan tersebut :

##### *1. Gross Profit Margin*

*Gross Profit Margin* merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui persentase laba dari kegiatan usaha murni dari perusahaan yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya.

##### *2. Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan net income atau pendapatan bersih dari kegiatan operasional pokoknya.

##### *3. Return On Asset Atau ROA*

*Return On Asset Atau ROA* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan berdasarkan aktiva yang tersedia.

#### 4. *Return On Equity Atau ROE*

*Return On Equity Atau ROE* merupakan rasio yang digunakan untuk kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola capital atau modal yang ada untuk mendapatkan net income (pendapatan bersih).

#### 5. *Net Income On Total Asset*

*Net Income On Total Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan bersih berdasarkan aktiva yang dikuasai.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BMT Mu'awanah Jl.Silaberanti N0.13 RT 06 RW 02 Kelurahan silaberanti seberang ulu plaju palembang.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang mengandung makna, makna dalam arti data yang sebenarnya atau data yang pasti yang merupakan nilai dibalik data yang tampak<sup>9</sup>. Pada penelitian ini data kuantitatif digunakan adalah data laporan keuangan BMT Mu'awanah dalam bentuk neraca, dan laporan laba rugi periode 2013-2015. Data tersebut

---

<sup>9</sup> Sugiono.2015.Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D.hal 9

digunakan untuk mengukur tingkat rasio profitabilitas pada BMT Mu'awanah periode 2012-2015 dengan menggunakan *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Income On Total Assets, Rate Of Return On Loan*.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi<sup>10</sup>. Data sekunder yang digunakan peneliti ini berupa laporan keuangan BMT Mu'awanah Palembang.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Keseluruhan data yang diperoleh untuk membuat penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis data tertulis dalam dokumen-dokumen<sup>11</sup>. Data-data dokumentasi ini berupa laporan keuangan, yaitu neraca, laporan laba rugi, serta catatan berupa laporan keuangan BMT Mu'awanah periode 2012-2015.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data Deskriptif kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan yang sudah terkumpul, diteliti terlebih dahulu kecocokannya terhadap

---

<sup>10</sup> Muhammad.2008.

<sup>11</sup> Bungin Burhan.2011.Metode Penelitian Kuantitatif.

masalah yang dibahas, setelah itu data-data tersebut diklasifikasikan kedalam kelompok masing-masing data sesuai sistematika penulis. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menghitung, menguraikan, atau menganalisis seluruh laporan yang ada dengan jelas. Selanjutnya disimpulkan dengan bersifat khusus.

Adapun penilaian yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas BMT Mu'awanah Palembang yaitu sebagai berikut :

### ***1. Gross profit margin***

Rasio ini digunakan untuk mengetahui persentase laba dari kegiatan usaha murni dari perusahaan yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya. Semakin besar *gross profit margin* berarti aktivitas perusahaan semakin menguntungkan.

Rumus untuk mencari *Gross Profit Margin* :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Operating income} - \text{Operating Expenses}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

*Operating income* (laba oprasional) menunjukkan kinerja operasi perusahaan dan menggambarkan aktivitas operasi perusahaan. *Operating income* merupakan jumlah dari pendapatan bunga ditambah dengan pendapatan oprasional lainnya.

*Operating expenses* (beban oprasional) merupakan beban yang dikeluarkan perusahaan dalam aktivitas oprasionalnya. *Operating*

*expenses* merupakan penjumlahan dari beban bunga ditambah dengan beban oprasional perusahaan.

## 2. *Net Profit Margin*.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *net income* atau pendapatan bersih dari kegiatan operasi pokok. *Net income* merupakan laba bersih setelah pajak. Semakin besar *net profit margin* berarti aktivitas perusahaan semakin menguntungkan.

Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

## 3. *Return On Asset (ROA)*

*ROA* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan berdasarkan aktiva yang tersedia. Semakin besar nilai *ROA*, menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar.

Rumus untuk mencari *ROA* :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### 4. *Return OnEquity (ROE)*

*ROE* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelolah *Capital* atau modal yang ada untuk mendapatkan *net income*. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *Equity capital* merupakan modal yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Dihitung dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan *equity* atau modal yang dimiliki BMT.

Rumus untuk mencari *ROE* :

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ capital} \times 100\%$$

#### 5. *Net Income On Total Asset.*

Rasio ini digunakan untuk kemampuan menejemen BMT dalam menghasilkan pendapatan bersih berdasarkan aktiva yang dikuasainya.

Rumus untuk mencari *Net Income On Asset*.

$$Net\ Income\ On\ Asset = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset.} \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Perhitungan Rasio Profitabilitas BMT Mu'awanah Palembang periode 2012 – 2015**

Tingkat profitabilitas pada BMT Mu'awanah Palembang dapat dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu dengan analisis *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset (ROA)*, *return on equity(ROE)*, dan *net income on total asset*. Adapun data yang digunakan dalam analisis profitabilitas ini yaitu dengan menggunakan data yang berupa neraca dan laporan keuangan BMT mu'awanah Palembang periode 2012 – 2015. Neraca dan laporan laba rugi BMT mu'awanah Palembang periode 2012 – 2015 dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2.

Setelah mengetahui dan mendapatkan data laporan keuangan yang dimiliki BMT mu'awanah Palembang periode 2012 -2015, kemudian data dihitung dan dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas. Perhitungan untuk analisis profitabilitas yang terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset (ROA)*, *return on equity(ROE)*, dan *net income on total asset*, dilakukan pertahun kemudian dibandingkan dari satu tahun ketahun berikutnya.

Berikut perhitungan analisis profitabilitas BMT Mua'wanah Palembang:

#### 4.1.1 *Gross Profit Margin*

Sebelum menganalisis *Gross Profit Margin*, perlu diketahui terlebih dahulu jumlah *Operating Income* atau pendapatan operasional dan *Operating Expense* atau beban operasional.

Dari data yang ada menunjukkan bahwa :

**Tabel IV.1**

#### ***Gross Profit Margin* BMT Mu'awanah Periode 2012 – 2015**

<b>Operating income</b>	<b>Tahun</b>			
	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Margin pembiayaan	289.111.719	260.992.802	240.177.800	363.306.700
Bagi hasil tabungan dibank	3.294.016	1.766.735	913.795	1.011.882
Administrasi pembiayaan	12.503.776	14.383.393	13.885.864	17.131.188
Pendapatan oprasional lainnya	69.045.108	12.772.861	1.483.186	2.189.498
<b>Jumlah operating income</b>	<b>373.954.619</b>	<b>289.915.791</b>	<b>257.000.645</b>	<b>383.639.268</b>
<b>Operating Expenses</b>				
Beban basil tab. Mudharabah	14.965.796	17.381.542	18.136.887	16.838.843
Beban basil simpanan berjangka	15.207.300	16.040.550	13.808.200	35.650.021
Beban basil pembiayaan yang diterima	2.566.582	2.384.900	1.869.000	83.340.600
Beban personalia	140.167.304	124.472.486	114.614.539	133.016.247
Beban penyusutan	3.694.506	4.796.877	10.082.000	10.877.300
Beban inventaris	8.840.081	10.026.800	1.581.000	1.200.000
Beban oprasional lainnya	11.469.581	617.500	804.622	326.000
<b>Jumlah operating expenses</b>	<b>196.911.150</b>	<b>175.720.655</b>	<b>160.896.248</b>	<b>281.249.011</b>
<b>Total gross profit</b>	<b>47%</b>	<b>39%</b>	<b>37%</b>	<b>27%</b>

<b>margin</b>				
---------------	--	--	--	--

Sumber : Hasil olahan Peneliti, 2016

### Perhitungan *Gross Profit Margin*

Tahun 2012 yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expenses}}{\text{Operating Income}} \times 100\% \\
 &= \frac{373.954.619 - 196.911.150}{373.954.619} \times 100\% \\
 &= 47\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2013 yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expenses}}{\text{Operating Income}} \times 100\% \\
 &= \frac{289.915.791 - 175.720.655}{289.915.791} \times 100\% \\
 &= 39\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2014 yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expenses}}{\text{Operating Income}} \times 100\% \\
 &= \frac{257.000.645 - 160.896.248}{257.000.645} \times 100\% \\
 &= 37\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2015 yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expenses}}{\text{Operating Income}} \times 100\% \\
 &= \frac{383.639.268 - 281.249.011}{383.639.268} \times 100\% \\
 &= 27\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa *Gross Profit margin* tahun 2012 sebesar 47%, tahun 2013 sebesar 39%, tahun 2014 sebesar 37%, dan ditahun 2015 sebesar 27%. *Gross profit margin* setiap tahun mengalami penurunan, tahun 2012 dan 2013 mengalami penurunan sebesar 8%. Penurunan ini disebabkan pendapatan oprasional naik, kenaikan ini disebabkan naikkan administrasi pembiayaan ditahun 2013. Administrasi pembiayaan naik disebabkan turunnya beban personal di bmt mua'awanah Palembang sebesar 15% untuk tahun 2012 hingga 2013. Untuk tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan sebesar 2%, Hal ini disebabkan oleh naiknya pendapatan oprasional. Kenaikkan ini disebabkan oleh turunnya beban basil simpanan berjangka pada beban oprasional bmt mu'awanah. Sedangkan ditahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan sebesar 10%. Penurunan ini disebabkan margin pembiayaan pada pendapatan oprasional bmt Mu'awanah naik hingga 15% dari tahun-tahun sebelumnya, kenaikan margin disebabkan turunnya beban basil tabungan mudharabah di BMT Mu'awanah Palembang.

#### 4.1.2 Net Profit Margin

Tabel IV.2. Net Profit Margin

Akun	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
Pendapatan bersih SHU Setelah Pajak	147.373.611	117.101.009	102.180.743	114.159.785
<b>Total net Income profit Margin</b>	<b>39%</b>	<b>40%</b>	<b>40%</b>	<b>30%</b>

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2016

#### Perhitungan Net profit Margin

Tahun 2012 yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\% \\
 &= \frac{147.373.611}{383.639.268} \times 100\% \\
 &= 39\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2013 yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\% \\
 &= \frac{117.101.009}{289.915.791} \times 100\% \\
 &= 40\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2014 yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\% \\
 &= \frac{102.180.743}{257.000.645} \times 100\% \\
 &= 40 \%
 \end{aligned}$$

Tahun 2015 yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\% \\
 &= \frac{114.159.785}{383.639.268} \times 100\% \\
 &= 30 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* untuk tahun 2012 sebesar 39%, tahun 2013 sebesar 40%, tahun 2014 sebesar 40%, dan ditahun 2015 sebesar 30%. *Net profit margin* selama empat tahun mengalami Fluktuasi, untuk tahun 2012 dan 2013 mengalami kenaikan sebesar 1%, kenaikan ini dinilai baik karena terjadi kenaikan pendapatan bersih pada BMT Mu'awanah untuk tahun 2013. Dan untuk tahun 2013 dan 2014 net profit margin stabil tidak mengalami penurunan ataupun kenaikan laba. Sedangkan tahun 2014 dan 2015 *Net Profit Margin* terjadi penurunan laba bersih sebesar 10%. Penurunan ini disebabkan beban basil simpanan berjangka dan beban pembiayaan yang diterima mengalami kenaikan yang cukup besar.

### 4.1.3 Return On Asset (ROA).

Tabel IV.3 Return On Asset (ROA)

Akun Pendapatan Bersih	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
Total aktiva	2.387.294.613	2.340.420.755	2.533.789.452	3.312.789.534
Total ROA	16%	12%	10%	11%

Sumber : Hasil olahan peneliti,2016

#### Perhitungan Return On Asset (ROA)

Tahun 2012 yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Asset} &= \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \\
 &= \frac{383.639.268}{2.387.294.613} \times 100\% \\
 &= 16\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2013 yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Asset} &= \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \\
 &= \frac{289.915.791}{2.340.420.755} \times 100\% \\
 &= 12\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2014 yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Asset} &= \frac{\text{Operating Income} \times 100\%}{\text{Total Asset}} \\
 &= \frac{257.000.645}{2.533.789.452} \times 100\% \\
 &= 10 \%
 \end{aligned}$$

Tahun 2015 yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Asset} &= \frac{\text{Operating Income} \times 100\%}{\text{Total Asset}} \\
 &= \frac{383.639.268}{3.312.798.534} \times 100\% \\
 &= 11 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa *Return On Asset* untuk tahun 2012 sebesar 16%, ditahun 2013 sebesar 12%, tahun 2014 sebesar 10%, dan ditahun 2015 sebesar 11%. *Return On Asset* selama empat tahun mengalami Fluktuasi, untuk tahun 2012 hingga tahun 2014 terjadi penurunan laba bersih, dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 4%, sedangkan ditahun 2013 ketahun 2014 sebesar 2%. Hal ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola total asset yang dimiliki untuk mendapatkan laba cenderung menurun. Namun ditahun 2014 ketahun 2015 *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 1%, hal ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola asset untuk

mendapatkan laba dinilai cukup baik kenaikan ini dilihat dari jumlah tahun berjalan pada laporan laba rugi BMT Mu'awanah pada akun sisa hasil usaha naik sebesar 1%.

#### 4.1.4 Return On Equity (ROE).

**Tabel IV.4 Return On Equity (ROE)**

Akun Pendapatan bersih	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
SHU setelah pajak Equity Capital	147.343.611	117.101.009	102.180.743	114.159.785
Modal dan cadangan	690.849.934	720.774.075	752.992.659	780.806.292
Sisa laba tahun lalu	488.660	-	-	-
Hasil usaha tahun berjalan	147.373.611	117.101.008	102.180.743	114.159.789
<b>Jumlah equity capital</b>	<b>838.712.205</b>	<b>873.875.083</b>	<b>855.180.402</b>	<b>894.966.081</b>
<b>Total ROE</b>	<b>18%</b>	<b>14%</b>	<b>12%</b>	<b>43%</b>

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2016

#### Perhitungan Return On Equity Capital

Tahun 2012 yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Equity Capital} &= \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\% \\
 &= \frac{147.373.611}{838.712.205} \times 100\% \\
 &= 18\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2013 yaitu :

$$\begin{aligned}
 \textit{Return On Equity Capital} &= \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Equity Capital}} \times 100\% \\
 &= \frac{117.101.009}{837.875.083} \times 100\% \\
 &= 14\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2014 yaitu :

$$\begin{aligned}
 \textit{Return On Equity Capital} &= \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Equity Capital}} \times 100\% \\
 &= \frac{102.180.743}{855.173.402} \times 100\% \\
 &= 12\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2015 yaitu :

$$\begin{aligned}
 \textit{Return On Equity Capital} &= \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Equity Capital}} \times 100\% \\
 &= \frac{383.639.268}{894.966.081} \times 100\% \\
 &= 43\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa *Return On Equity (ROE)*. Untuk tahun 2012 sebesar 18%, tahun 2013 sebesar 14%, tahun 2014 sebesar 12%, dan tahun 2015 sebesar 43%. Return on equity selama empat tahun mengalami fluktuasi. Dari tahun 2012 sampai 2013 terjadi penurunan laba bersih, tahun 2012 ketahun 2013 mengalami

penurunan sebesar 4%, sedangkan ditahun 2013 ketahun 2014 menurrun sebesar 2%. Penurunan ini disebabkan tabungan wadi'ah dan rupa-rupa pasiva pada akun pasiva menurun, penurunan dalam rasio ini berarti terjadi penurunan laba bersih pada BMT Mu'awanah Palembang. Namun ditahun 2014 ketahun 2015 *Return On Equity Capital* mengalami kenaikan sebesar 31%, kenaikan laba bersih ditahun 2015 disebabkan modal BMT Mu'awanah meningkat, modal yang diperoleh tahun 2015 dari margin dan administrasi pembiayaan pada akun pendapatan BMT Mu'awanah Palembang.

#### 4.1.5 Net Income On Asset

Tabel IV.5 Net Income On Asset

Akun Pendapatan bersih	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
SHU setelah pajak	117.101.009	117.101.009	102.180.743	114.159.789
Total aktiva	2.387.294.613	2.340.420.755	2.533.789.452	3.312.798.534
<b>Total net income on asset</b>	<b>4%</b>	<b>5%</b>	<b>4%</b>	<b>3%</b>

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2016

#### Perhitungan Net Income On Asset

Tahun 2012 yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Net Income On Asset} &= \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \\
 &= \frac{117.101.009}{2.387.294.613} \times 100\% \\
 &= 4\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2013 yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Net Income On Asset} &= \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \\
 &= \frac{117.101.009}{2.340.420.755} \times 100\% \\
 &= 5\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2014 yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Net Income On Asset} &= \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \\
 &= \frac{102.180.743}{2.533.789.452} \times 100\% \\
 &= 4\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2015 yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Net Income On Asset} &= \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \\
 &= \frac{114.159.789}{3.312.798.534} \times 100\% \\
 &= 3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Net Income On. *Net income on total asset* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan bersih berdasarkan akvita. Net income on total asset pada tahun 2012 sebesar 4%, tahun 2013 sebesar 5%, tahun 2014 sebesar 4%, dan tahun 2015 sebesar 3% artinya. Net Income On Total Asset merupakan rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan pendapatan bersih berdasarkan aktiva. *Net Income On Total Asset* untuk tahun 2012 ketahun 2013 terjadi kenaikan laba bersih sebesar 1%, kenaikan ini disebabkan pendapatan bersih di tahun

2013 meningkat dan menunjukkan bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola asset cukup baik. Sedangkan ditahun 2013 ke tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 1%, Dari data perhitungan dapat di artikan bahwa *Net Income Total Asset* pada BMT Mu'awanah mengalami penurunan selama tiga tahun sebesar 1%, penurunan pada rasio ini berarti penurunan pada laba bersih pada BMT Mu'awanah,. Penurunan pada rasio ini dinilai kurang baik karena pihak manajemen tidak mampu menghasilkan pendapatan bersih, penurunan pada tahun 2013-2015 perlu mendapatkan perhatian dari pihak BMT terutama Manajemen Mu'awanah guna untuk menaikkan kembali pendapatan bersih.

Berdasarkan analisis BMT Mu'awanah Palembang pada tahun 2012,2013, 2014, dan 2015 maka dapat dihasilkan perhitungan yang penulis sajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel IV.6 Hasil Perbandingan Rasio Profitabilitas BMT Mu'awanah**

RASIO	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
Gross Profit Margin (GMP)	47%	39%	37%	27%
Net Profit Margin (NPM)	39%	40%	40%	30%
Return On Asset (ROA)	16%	12%	10%	11%
Return On Equity (ROE)	18%	14%	12%	43%
Net Income On Asset (NIOA)	4%	5%	4%	3%

Sumber: Hasil olahan peneliti,2016

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Tingkat profitabilitas BMT Mu'awanah yang diukur menggunakan Gross Profit Margin, Net Profit Income, Return On Asset, Return On Equity, dan Net Income On Asset secara umum cukup baik. Tingkat profitabilitas yang diukur dengan Gross profit Margin untuk tahun 2012 sebesar 47%, tahun 2013 sebesar 39%, 2014 sebesar 37%, dan 2015 sebesar 27%. Penurunan ini disebabkan oleh pendapatan operasional pada BMT Mu'awanah Palembang mencapai standar yang telah ditetapkan yaitu sebesar 30%.

Tingkat profitabilitas BMT Mu'awanah yang diukur dengan menggunakan Net Profit Margin untuk tahun 2012 sebesar 39%, tahun 2013 sebesar 40%, tahun 2014 sebesar 40%, dan tahun 2015 sebesar 30%. Net profit margin tahun 2012 sampai 2015 mengalami fluktuasi, walupun mengalami fluktuasi Net Profit Margin BMT Mu'awanah dinilai cukup baik dan sesuai standar umum.

Tingkat profitabilitas BMT Mu'awanah dengan menggunakan ROA untuk tahun 2012 sebesar 16%, tahun 2013 sebesar 12%, tahun 2014 sebesar 10%, dan tahun 2015 sebesar 11%. Terjadi penurunan laba ditahun 2013 dan 2014 sebesar 4% dan 2%, meskipun terjadi penurunan laba ditahun 2012 dan

2014 namun ditahun 2015 nilai ROA naik sebesar 1%, Hal ini dinilai cukup baik dan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan

Tingkat profitabilitas BMT Mu'awanah menggunakan ROE untuk tahun 2012 sebesar 18%, tahun 2013 sebesar 14%, tahun 2014 sebesar 12%, dan ditahun 2015 sebesar 43%. ROE untuk tahun 2012 dan 2014 mengalami penurunan sebesar 4% dan 2%. Tetapi di tahun 2015 ROE BMT Mu'awanah mengalami kenaikan sebesar 31%, kenaikan ini dinilai sangat baik untuk BMT Mu'awanah karena telah terjadi kenaikan laba bersih pada BMT Mu'awanah.

Tingkat Profitabilitas BMT Mu'awanah menggunakan Net Income On Asset untuk tahun 2012 sebesar 4%, tahun 2013 sebesar 5%, tahun 2014 sebesar 4%, dan ditahun 2015 sebesar 3%. Kenaikan laba bersih ditahun 2012 dan 2013 sebesar 1% dinilai cukup baik dalam menghasilkan laba, dan di tahun 2013 hingga tahun 2015 Net Income On Asset mengalami penurunan selama tiga tahun hal ini dinilai kurang baik karena pihak manajemen dalam menghasilkan pendapatan bersih setiap tahunnya.

## **5.2 .Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan , penulis memberikan saran agar pihak BMT Mu'awanah meningkatkan lagi laba oprasionalnya. Laba dapat diperoleh dengan adanya penyaluran dana melalui pembiayaan. Melihat oprasional BMT Mu'awanah yang berorientasi pada usaha mikro, maka BMT Mu'awanah dapat lebih mempromosikan

pembiayaan kepada pedang-pedagang atau pengusaha mikro lainnya untuk mengajukan pembiayaan guna membantu mengembangkan tingkat perekonomian pedagang dan pengusaha mikro. Dengan catatan bahwa penyaluran dana pembiayaan kepada pedagang atau pengusaha mikro yang telah memenuhi standar untuk diberikan pembiayaan, agar kelak tidak timbul permasalahan baru yaitu adanya kredit bermasalah. Laba yang diperoleh dari oprasional BMT Mu'awanah Palembang dapat digunakan untuk mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan BMT. Dengan laba ini, BMT Mu'awanah dapat tumbuh dan berkembang, dapat menggunakan kemampuan yang lebih besar dan dapat memberikan tingkat kepuasan yang lebih besar kepada nasabah serta dapat memperkuat kondisi perekonomian secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta : Raja Grapindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Keempat). Jakarta :RajaWali Pers.
- Muhammad Syafi'i Antonio. 2001. *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta : GemaInsani.
- Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi Empat). Yogyakarta : BPF.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
- Subramanyam dan wild, Jonh. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.